

**Pengaruh Gaya Mengajar Guru
Terhadap Prestasi Belajar
Matematika SMA Negeri di
Kecamatan Jombang Tahun Ajaran
2018/2019**

Oleh
Intan Agustina Damayanti
intanina96@gmail.com
Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Abstrak

Gaya mengajar merupakan faktor penting yang harus diperhatikan guru dalam mengelola pembelajaran. Gaya mengajar seorang guru berbeda antara yang satu dan yang lain pada saat proses belajar mengajar walaupun mempunyai tujuan yang sama yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan, membentuk sikap siswa, dan menjadikan siswa terampil dalam berkarya. Terdapat lima gaya mengajar yang berbeda dari pengajaran, yaitu gaya ahli, otoritas formal, model pribadi, fasilitator dan delegator. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar matematika SMA Negeri di Kecamatan Jombang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara eksperimen sungguhan (*true experiment*). Eksperimen sungguhan (*true experiment*) yaitu jenis-jenis eksperimen yang dianggap sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan dalam eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan. Dalam penelitian ini pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket gaya mengajar menurut Grasha yang diberikan ketika guru sedang mengajar. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah berupa angket gaya mengajar guru dan dokumentasi berupa daftar nilai raport hasil belajar matematika siswa pada Ujian Akhir Semester (UAS) Genap tahun ajaran 2018/2019. Selanjutnya data yang diperoleh itu dianalisis secara perhitungan statistik dengan menggunakan Analisis Varians Satu Arah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai $\text{sig} = 0,00$ dan $\alpha = 0,05$ sehingga nilai $\text{sig} < \alpha$, maka H_0 ditolak. Karena H_0 ditolak maka terdapat perbedaan. Dengan demikian hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai dari hasil uji analisis varians satu arah berada pada penolakan H_0 . Karena H_0 ditolak maka H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan jika ada pengaruh gaya mengajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri di Kecamatan Jombang .

Kata Kunci : Pengaruh Gaya Mengajar, Prestasi Belajar.

Abstract

Teaching style is an important factor that must be considered by teachers in managing learning. The teaching style of a teacher differs from one another during the teaching and learning process even though it has the same goal of conveying knowledge, shaping student attitudes, and making students skilled at work. There are five different teaching styles of teaching, namely expert style, formal authority, personal model, facilitator and delegator. The purpose of this study was to determine whether there is an effect of teacher teaching style on mathematics learning achievement in public high schools in Jombang district. The sampling technique in this study was carried out in a real experiment (true experiment). True experiment, namely the types of experiments that are considered good because they meet the requirements

in the experiment and participate in getting observations. In this study, data collection was carried out using a teaching style questionnaire according to Grasha which was given when the teacher was teaching. The data collection method used was in the form of a teacher teaching style questionnaire and documentation in the form of a list of student mathematics learning outcomes report scores on the Even Semester Final Examination (UAS) for the 2018/2019 academic year. Furthermore, the data obtained were analyzed statistically by using One-Way Analysis of Variance. Based on the research that has been done, the value of $\text{sig} = 0.00$ and $\alpha = 0.05$ is obtained so that the $\text{sig value} < \alpha$, then H_0 is rejected. Because H_0 is rejected, there is a difference. Thus the test results show that the value of the one-way analysis of variance test results is in the rejection of H_0 . Because H_0 is rejected, H_1 is accepted. So it can be concluded if there is an effect of teaching style on student achievement of SMA Negeri in Jombang District.

Keywords: *The Influence of Teaching Style, Learning Achievement*

Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berkompetensi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga pendidikan harus dikelola dan dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut dapat dicapai dengan terlaksananya pendidikan yang tepat waktu dan tepat guna untuk mencapai tujuan pembelajaran. Mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran dasar yang terdapat di semua jenjang pendidikan.

Pada era globalisasi, matematika bukan hanya sekedar sesuatu yang berhubungan dengan angka dan bilangan. Matematika adalah salah satu ilmu pengetahuan dasar dan memberikan andil yang sangat besar dalam kemajuan bangsa Indonesia. Matematika berfungsi mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, menurunkan dan menggunakan rumus yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika mendapat perhatian dari setiap kalangan masyarakat karena nilai matematika di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Menurut hasil survey *Programme for International Student Assessment (PISA) 2009* Indonesia berada pada peringkat ke-61 dari 65 negara peserta. Sedangkan untuk tahun 2012, Indonesia berada di peringkat dua terbawah untuk skor matematika dari total 65 negara yaitu menduduki ranking ke-64 atau hanya lebih tinggi satu peringkat dari Peru. PISA diadakan setiap 3 tahun sekali, dan berdasarkan OECD PISA pada tahun 2015 yang di release menunjukkan kenaikan pencapaian pendidikan di Indonesia yang signifikan yaitu sebesar 22,1 poin. Hasil tersebut menempatkan Indonesia pada posisi ke empat dalam hal kenaikan pencapaian murid dibanding hasil survey sebelumnya pada tahun 2009 dan 2012. Hal yang terpenting dari survei *benchmarking* internasional seperti PISA ini adalah bagaimana negara Indonesia melakukan tindak lanjut berdasar diagnosa yang dihasilkan dari survey tersebut. Peningkatan capaian yang terjadi harus terus ditingkatkan dengan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga prestasi belajar siswa berada pada tingkat optimal. Metode mengajar guru merupakan cara untuk melakukan aktivitas yang sistematis dari sebuah lingkungan yang terdiri dari guru dan siswa untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dalam arti tujuan pengajaran tercapai. Seorang guru harus dapat merekayasa sistem pembelajaran dengan gaya mengajar atau *teaching style* yang menarik dan melibatkan siswa secara aktif. Grasha (dalam Nurjanah, 2018 : 20) mengusulkan lima gaya yang berbeda dari pengajaran, yaitu gaya ahli, otoritas formal, model pribadi, fasilitator dan delegator. Gaya mengajar yang sesuai merupakan faktor penting yang harus diperhatikan guru dalam mengelola

pembelajaran.

Dalam keseluruhan kegiatan di atas pengajar memegang peran kunci artinya keberhasilan proses pembelajaran banyak tergantung dari pihak pengajar itu sendiri. Salah satu hal yang dianggap penting dalam menunjang keberhasilan mengajar yaitu bagaimana seorang guru menggunakan gaya mengajar. Dengan adanya gaya mengajar guru diharapkan peserta didik dapat memahami dan menyerap informasi yang disampaikan pendidik. Dengan demikian, gaya mengajar berpengaruh terhadap keberhasilan prestasi belajar siswa.

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Adakah pengaruh gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar matematika SMA Negeri di Kecamatan Jombang dan Gaya mengajar apa yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika SMA Negeri di Kecamatan Jombang”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar matematika SMA Negeri di Kecamatan Jombang serta gaya mengajar guru yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika SMA Negeri di Kecamatan Jombang.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik (Arikunto, 2010: 207). Metode penelitian eksperimen dilakukan dengan maksud meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Dalam penelitian ini, dilakukan untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara eksperimen sungguhan (*true experiment*). Eksperimen sungguhan (*true experiment*) yaitu jenis-jenis eksperimen yang dianggap sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan dalam eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada gaya mengajar guru dan prestasi belajar matematika SMA Negeri di Kecamatan Jombang. Peneliti meneliti semua guru matematika SMA Negeri di Kecamatan Jombang, dan semua kelas matematika dengan prestasi belajar. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan metode angket dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini adalah lembar angket serta hasil belajar siswa berupa rata-rata matematika pada raport semester. Angket digunakan untuk mengetahui gaya mengajar guru matematika sedangkan rata-rata nilai matematika pada raport digunakan untuk mengetahui prestasi belajar matematika SMA Negeri di Kecamatan Jombang.

Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah untuk menentukan keputusan dan mengambil kesimpulan: Jumlah guru yang menggunakan gaya mengajar yang sudah dipilih berdasarkan angket gaya mengajar guru menurut Grasha dan adakah pengaruh gaya mengajar terhadap prestasi belajar matematika SMA Negeri di Kecamatan Jombang. Untuk pengujian peneliti menggunakan menggunakan uji normalitas, dan dilanjutkan analisis varians satu arah (ANOVA) dengan memanfaatkan fasilitas program komputer *spss versi 20*. Adapun hasil uji normalitas adalah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Ahli	Pribadi	Fasilitator	Delegator
N		30	25	26	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	86.03	85.16	85.88	89.90
	Std. Deviation	3.469	3.555	1.840	2.511
Most Extreme Differences	Absolute	.170	.153	.116	.184
	Positive	.144	.128	.116	.184
	Negative	-.170	-.153	-.112	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.934	.767	.593	.823
Asymp. Sig. (2-tailed)		.348	.599	.873	.507

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil *output* diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* atau nilai probabilitas pada gaya mengajar ahli 0,348, gaya mengajar pribadi 0,599, gaya mengajar fasilitator 0,873, dan pada gaya mengajar delegator 0,507 yang berarti nilai ini lebih besar dari taraf Signifikansi $\text{sig} < \alpha$ dimana ($\alpha = 0.05$) yang diajukan, maka H_0 diterima dan data gaya mengajar berdistribusi normal.

Tabel Output SPSS Analisis Varians Satu Arah ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	292.269	3	97.423	11.030	.000
Within Groups	856.781	97	8.833		
Total	1149.050	100			

Berdasarkan hasil *output* kemudian dibandingkan antara F hitung dengan F tabel, maka nilai $\text{sig} = 0,00$ dan $\alpha = 0,05$ sehingga nilai $\text{sig} < \alpha$, maka H_0 ditolak. H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar berdasarkan gaya mengajar guru matematika SMA Negeri di Kecamatan Jombang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar matematika SMA Negeri di Kecamatan Jombang.

Tabel Output SPSS Homogeneous Subsets

Tukey HSD

GAYA MENGAJAR	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
GM Pribadi	25	85.16	
GM Fasilitator	26	85.88	
GM Ahli	30	86.03	
GM Delegator	20		89.90
Sig.		.730	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 24,723.

b. The group sizes are unequal. The harmonic mean of the group sizes is used. Type I error levels are not guaranteed.

Berdasarkan hasil *output* Homogeneous Subsets dapat diketahui gaya mengajar yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri di Kecamatan Jombang adalah gaya mengajar delegator dengan rata-rata = 89,90.

Pembahasan

Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Setianingrum pada tahun 2017 dalam penelitian ini dijelaskan bahwa adanya pengaruh gaya mengajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPA MI Ma'arif NU Sanguwatang Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga. Dengan koefisien determinasi atau R-square sebesar 0,760. Ini berarti bahwa 76% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh gaya mengajar guru. Berdasarkan hasil analisa peneliti, tentang pengaruh gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar matematika SMA Negeri di Kecamatan Jombang, didapatkan hasil bahwa gaya mengajar guru adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Karena terdapat perbedaan maka terdapat pengaruh, hal ini dapat dilihat pada *output* Homogeneous Subsets dengan rata-rata gaya mengajar delegator yaitu 89,90 yang menunjukkan hasil bahwa gaya mengajar delegator adalah gaya mengajar yang berpengaruh pada prestasi belajar matematika SMA Negeri di Kecamatan Jombang. Adapun penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini, gaya mengajar yang dominan dalam pembelajaran Korespondensi adalah gaya mengajar delegator. Guru memberikan fasilitas atas permintaan siswa sebagai narasumber untuk melakukan pengembangan kemampuan siswa dengan model pemberian tugas secara mandiri. Sehingga siswa bekerja secara mandiri atau sebagai bagian dari tim dengan tugas-tugas proyek.

Hal ini sesuai dengan pendapat Felder dan Soloman dalam penelitian Pujiastuti pada tahun 2012 bahwa pendekatan yang berpusat pada siswa dimana instruktur mendelegasikan dan menempatkan banyak kendali dan tanggung jawab untuk belajar pada individu atau kelompok siswa. Jenis instruktur ini akan sering meminta siswa untuk merancang dan melaksanakan proyek pembelajaran yang kompleks dan hanya akan bertindak dalam peran konsultatif. Siswa sering diminta untuk bekerja secara mandiri atau berkelompok dan harus mampu bekerja secara efektif dalam situasi kelompok dan mengelola berbagai peran interpersonal. Gaya mengajar delegator adalah gaya mengajar terakhir yang benar-benar membutuhkan ide kreatif dari siswa untuk mempelajari sesuatu. Alat, bahan, materi, ide, dan sebagainya disediakan sendiri oleh siswa, walaupun guru juga dapat membantu menyediakan apa yang siswa butuhkan. Siswa dan guru juga dapat bekerjasama untuk mempelajari sesuatu. Hal tersebut yang dapat meningkatkan Prestasi belajar pada siswa.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian pada BAB IV serta pembuktian hipotesis menggunakan Analisis Varians Satu Arah (ANOVA) dengan bantuan *SPSS 20* dan perhitungan manual maka menunjukkan bahwa nilai $\text{sig} = 0,00$ dan $\alpha = 0,05$ sehingga nilai $\text{sig} < \alpha$, maka H_0 ditolak. Karena H_0 ditolak maka terdapat perbedaan prestasi belajar berdasarkan gaya mengajar guru. Karena terdapat perbedaan maka terdapat pengaruh gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri di Kecamatan Jombang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran dari peneliti adalah Dalam penelitian ini, gaya mengajar yang mempengaruhi prestasi belajar SMA Negeri di Kecamatan Jombang adalah gaya mengajar delegator dengan kemampuan siswa yang mendukung penerapan gaya mengajar tersebut. Dalam kesempatan lain sebaiknya guru dalam mengajar lebih memperhatikan kondisi kemampuan siswa.

Dengan penerapan gaya mengajar selain delegator diharapkan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti gaya mengajar guru matematika, pada penelitian yang akan datang peneliti lain bisa mengembangkan aspek yang diteliti misalkan pada mata pelajaran lain serta tidak hanya mencakup lingkungan Kecamatan Jombang melainkan Kecamatan lain atau bahkan Kabupaten.

Daftar Rujukan

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Grasha, A. (1994). *The Teacher as Expert, Formal Authority, Personal Model, Facilitator, and Delegator*. Collage Teaching.
- Grasha, A. (1996). *Teaching with Style: A Practical to Enhance Learning by Understanding Learning and Teaching Style*. Collage Teaching.
- Grasha, A., & Hicks. (2000). *Integrating Teaching Style and Learning Style with Instructional Technology*. College Teaching.
- Grasha, A. (2002). *A Practical Guide To Enhancing Learning by Understanding Teaching & Learning Style*. Alliance Publishers
- Nurjanah, S. (2018). *Analisis Gaya Mengajar Guru Korespondensi*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, (Online), (<https://ejournal.upi.edu>), diunduh 7 April 2019.
- Pujiastuti. (2012). *Gaya Mengajar Dosen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan, (Online), (<https://ejournal.upi.edu>), diunduh 7 April 2019.

